

Pelatihan *Sustainability Green Practice* Kepada Pengelola dan Pemilik Homestay Di Desa Cipanas

Valentina Happy Vanesa¹, Taufik Hidayat², Panji Pratama Putra³, M. Aan Dudi⁴, Agustamin⁵, Muchtar Prastyo⁶, Gunawan⁷, Gamal Mulyana⁸, Arthadi Yudha⁹

¹Program studi Hotel Management, Politeknik Jakarta Internasional

¹E-mail: happyvanesa1302@gmail.com

²E-mail: ftdayat@yahoo.com

³E-mail: Panjipratama777@gmail.com

⁴E-mail: acenk.banten82@gmail.com

⁵E-mail: aqusbkl@gmail.com

⁶E-mail: muchtarprastyo23@gmail.com

⁷E-mail: gunbrandals@gmail.com

⁸E-mail: gamal7799@gmail.com

Article History:

Received: December 2024

Revised: December 2024

Accepted: December 2024

Abstract: Artikel ini berfokus pada inisiatif Dosen dan Mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cipanas yang bertujuan untuk menerapkan praktik pengelolaan berkelanjutan (*sustainability*) bagi pemilik dan pengelola homestay. Tujuannya meliputi peningkatan kesadaran dan kemampuan para pengelola dan pemilik homestay di Desa Cipanas dalam optimalisasi kegiatan *Green Practices* Homestay dalam penerapan pendekatan kolaboratif, serta mendorong *sustainability* sosial jangka panjang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melibatkan masyarakat Desa Cipanas khususnya para pemilik dan pengelola Homestay terhadap kegiatan yang akan dikembangkan oleh Palace Hotel Cipanas untuk *Green Practices*. Kegiatan yang ditawarkan salah satunya adalah pengelolaan sampah dan produk ramah lingkungan. Hasil observasi menunjukkan masyarakat Desa Cipanas merasa antusias untuk melakukan penerapan kegiatan *Green Practices* yang akan di support oleh tim dari Palace Hotel Cipanas. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat yang terarah mampu membuat perubahan dan dapat mendorong Desa Cipanas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) jangka panjang.

Keywords: *Sustainability, Green Practice, Training, Homestay, Hotel*

Pendahuluan

Salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia adalah pariwisata. Definisi pariwisata berdasarkan undang-undang tentang kepariwisataan adalah sebagai berbagai kegiatan

wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan atau jasa yang disediakan oleh individu, perusahaan, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah. Pengembangan pariwisata yang efektif seharusnya memungkinkan lokasi yang memiliki potensi pariwisata yang menarik untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya. (Apriyanti *et al.*, 2022).

Pengembangan pariwisata yang efektif dan berkelanjutan juga menjadi salah satu isu untuk mengembangkan Homestay di Desa Wisata yang berpotensi mengembangkan pariwisata daerah. Salah satunya adalah Desa Cipanas. Menurut sejarahnya Desa Cipanas mulai berdiri sejak tahun 1926, dan secara administratif resmi berdiri pada tahun 1936, kemudian Desa Cipanas mengalami pemekaran wilayah pada tanggal 1 Oktober 1977, menjadi 3 (tiga) Desa yaitu : Desa Cipanas sebagai Desa asal, Desa Cipendawa dan Desa Sindanglaya sebagai desa-desa pemekaran (berdasarkan Surat Keputusan Bupati KDH TK II Cianjur tanggal 1 Oktober 1977 Nomor :100/HK.021.1/PM/015.3/1977).

Palace Hotel Cipanas adalah Hotel Bintang 4 di Puncak Cipanas Indonesia yang terletak di Puncak Hills yang indah dan hanya berjarak 3 menit berjalan kaki ke Istana Kepresidenan, hotel ini dapat dijangkau dalam waktu kurang dari 2 jam berkendara dari Jakarta. Hotel ini menawarkan pemandangan yang tak tertandingi dari Gunung Gede, Gunung Pangrango, dan Lembah Kasur dengan layanan yang hangat dan berbagai fasilitas modern. Mengadopsi konsep bangunan hijau untuk memaksimalkan sirkulasi udara dan membiarkan sinar matahari masuk dengan bebas. Hotel ini menerapkan komitmen *sustainable green practices*, perannya sebagai warga korporat yang bertanggung jawab.

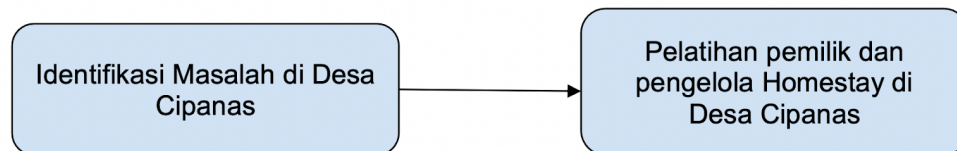
Program hospitality industry didukung oleh *Green practices* yang memiliki fungsi untuk untuk menghemat air, energi, dan limbah padat, selain itu program ini dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dan melindungi planet bumi. (Teng, 2015). Konsep praktik *green practices* telah masuk ke bidang makanan dan minuman, khususnya dapur dan restoran. Hotel dan restoran mulai menerapkan *green practices* dalam proses operasional di perusahaan dan mengolah makanan dengan bahan organik dan ramah lingkungan. Konsep *green practices* untuk restoran lebih luas. Dalam penelitian oleh Jeong *et al.*, (2010), model dari bentuk konsep *green practices* di restoran hotel termasuk *recycling* dan *composting*, *energy* dan *water-efficient equipment*, *eco-friendly cleaning supplies*, *servingware* dan *packaging*, dan *menu sustainability*.

Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Cipanas terutama pengelola atau pemilik *Homestay* dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan *Sustainability Green Practice*.

Metode

Berisi Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Cipanas, dengan komunitas lokal sebagai subyek utama. Metode yang digunakan adalah riset tindakan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan, mulai dari identifikasi masalah hingga

implementasi strategi. Strategi ini meliputi pelatihan, diskusi kelompok, dan pendampingan teknis yang ditunjang dengan diagram alir berikut:



Gambar 1. Alur pelaksanaan pelatihan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka di Aula Kantor Desa Cipanas.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Politeknik Jakarta Internasional dilakukan beberapa tahap. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan akan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Cipanas khususnya Pemilik dan Pengusaha Homestay. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk terhadap masyarakat dengan memberikan pengetahuan untuk mengatasi permasalahan pengolahan sampah dan daur ulang produk ramah lingkungan hal ini berhubungan dengan *Sustainable Green Practice* bagi Warga Desa Cipanas, adapun langkah tersebut berupa :

1. Pembukaan acara dan perkenalan dengan masyarakat Desa Cipanas yang merupakan sasaran kegiatan pelatihan *Sustainability Green Practices*.
2. Perkenalan Dosen dan Mahasiswa Politeknik JIHS (Politeknik Jakarta Internasional) bersama Kepala Desa Cipanas, dan Masyarakat/Karang Taruna Cipanas.
3. Sambutan dari Kepala Desa Cipanas
4. Sambutan dari Direktur JIHS



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak Kepala Desa Cipanas, Bapak Agus

5. Presentasi materi yang dibawa oleh Dosen dan Mahasiswa JIHS

Presentasi materi yang diberikan oleh Dosen dan Mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional kepada Masyarakat Desa Cipanas oleh Dosen dan Mahasiswa/i Politeknik JIHS sesuai dengan program studi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Jakarta International Program Studi Pengelolaan Perhotelan. Adapun peserta kegiatan yang dilaksanakan di Desa Cipanas adalah para pemilik dan pengelola *Homestay* di Desa Cipanas.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional



Gambar 4. Materi disampaikan oleh Dosen politeknik Jakarta Internasional

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim Dosen dan Mahasiswa Prodi Pengelolaan Perhotelan
2. Memberikan sosialisasi tentang *Sustainability Green Practice*
3. Memberikan materi dalam bentuk paparan
4. Sesi tanya jawab.

Hasil

Mahasiswa dan Dosen Politeknik Jakarta Internasional memberikan kuesioner untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cipanas. Kuesioner yang didistribusikan kepada peserta menghasilkan 25 sampel. Sample tersebut disebarkan melalui *Google Form* yang diisi oleh pemilik dan pengelola homestay di Cipanas. Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat berguna untuk masyarakat Desa Cipanas terutama untuk praktik Kerjasama *Green Practice* berupa kemungkinan dalam pengelolaan sampah dan produk ramah lingkungan dengan Hotel Palace Cipanas. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi survey evaluasi kegiatan kepada peserta

No	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Kemungkinan kerjasama dalam pengelolaan sampah dan produk ramah lingkungan, Desa Cipanas dengan Hotel Palace	83%
2	Kerjasama kegiatan yang dilaksanakan oleh Homestay Desa Cipanas, bisa di support oleh hotel Palace Cipanas	80%

3	Kolaborasi untuk program lanjutan antara Homestay Cipanas dan pihak Hotel Palace Cipanas.	80%
----------	--	------------

Pembahasan

Salah satu bagian dari pariwisata, khususnya industri perhotelan juga homestay menimbulkan ancaman lingkungan yang signifikan karena pembuangan limbah mentah dan padat yang besar serta penggunaan air, energi, dan bahan yang tidak tahan lama dalam jumlah besar. Jika sumber daya ini tidak dikelola dengan baik, akan berdampak buruk pada lingkungan dan biaya operasional perusahaan. Industri perhotelan telah menjadi lebih ramah lingkungan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti peningkatan kesadaran lingkungan, pengurangan dampak negatif hotel, pembangunan reputasi yang baik, dan pengembalian ekonomi. Maka homestay sebaiknya mengikuti alur yang sudah dilakukan oleh hotel.

Kesimpulan

Homestay dapat melakukan *green action* dengan mengembangkan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Menurut Wenten, *et al.*, (2024) Inovasi ini memberikan dampak positif bagi kelangsungan kehidupan masyarakat karena setiap penggunaan produk yang ramah lingkungan membuat konsumen tidak lagi khawatir tentang pelestarian alam, sehingga konsumen dapat membantu mencegah kerusakan alam yang disebabkan oleh penggunaan produk tersebut. Pengelola dan pemilik Homestay menyambut baik inovasi ini karena perusahaan memikirkan bagaimana menguntungkan perusahaan dan menghindari kerusakan lingkungan. Perusahaan saat ini diminta untuk berpartisipasi dalam konservasi atau pelestarian lingkungan alam, sesuai dengan Abdou (2020).

Hal ini dilakukan untuk menyelidiki pendapat perwakilan manajemen lingkungan tentang seberapa besar kontribusi praktik *Green Practices* untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pengakuan/Acknowledgements

Dosen dan Mahasiswa Politeknik Jakarta International mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dari Desa Cipanas dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Suksesnya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi aktif dan dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, terima kasih atas dukungan penuh

dan izin yang diberikan, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan terkoordinasi.

2. Kepala Desa dan Perangkat kecamatan Cipanas, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.
3. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
4. Para Instruktur dan Fasilitator Pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan keahlian yang diberikan dalam memberikan pelatihan pengelolaan digitalisasi arsip. Kehadiran Anda sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan warga.
5. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang Terlibat, terima kasih kepada Lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan modul pelatihan dan penyediaan sumber daya lainnya.
6. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, memungkinkan program ini berjalan dengan baik.
7. Warga Kecamatan Cipanas, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
8. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
9. Pihak-pihak Lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk.

Kami berharap kerjasama dan sinergi yang sudah terjalin bisa terus berlanjut pada masa depan. Semoga kegiatan ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi warga Desa Cipanas & sebagai ilham bagi program-program pengabdian warga lainnya.

Daftar Referensi

- Abdou, A.H., Hassan, T.H., & Dief, M.M.E. (2020). A Description of Green Hotel Practices and Their Role in Achieving Sustainable Development.
- Apriyanti, Kadek Mely and Arjana, I Wayan Basi and Widana, I Putu Krisna Arta (2022) *Penerapan Green Practice untuk Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Senja Restoran, Sheraton Senggigi Beach Resort*. Undergraduate thesis, Politeknik Negeri

Bali.

- Jeong, E. H., & Jang, S. C. (2010). Effects of Restaurant Green Practices: Which Practices are Important and Effective? *Caesars Hospitality Research Summit*, 13.
- Jeong, E. H., & Jang, S. C. (2014). The Impact of Eco-Friendly Practices on Green Image and Customer Attitudes: An Investigation in a Café Setting. *International Journal of Hospitality Management*, 41, 10-20.
- Teng, Y. M, Wu, K.S., & Liu, H.H. (2015). Integrating Altruism and The Theory of Planned Behavior to Predict Patronage Intention of a Green Hotel. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 39(3), 299–315.
- Wenten, I. W., Suarta, I. K., Suparta, I. K., Bagiastuti, N. K., & Wijaya, I. N. C. (2024). Implementation of Green Practices at Natys Restaurant Ubud, Bali. *International Journal of Glocal Tourism*, 5(4), 340-352.